

**ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON
PERFORMING FINANCING (NPF), SUKU BUNGA DAN BANK SIZE
TERHADAP PEMBIAYAAN KPR SYARIAH
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA
2015-2021)**



Skripsi Oleh :

Rista Anggela

01021181924184

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON
PERFORMING FINANCING (NPF), SUKU BUNGA DAN BANK SIZE
TERHADAP PEMBIAYAAN KPR SYARIAH**

**(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA
2015-2021)**

Disusun oleh :

Nama : Rista Anggela
NIM : 01021181924184
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING


□ □

Tanggal : 27 Oktober 2023

Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Disusun oleh :

Nama : Rista Anggela
NIM : 01021181924184
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 November 2023
Dosen Penguji

Dosen Pembimbing



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003



Dr. Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
18-1-2024
JUR EK PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rista Anggela
NIM : 01021181924184
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing(NPF), Suku Bunga dan Bank Size terhadap Pembiayaan KPR Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia 2015-2021).

Pembimbing : Dr. Suhel, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 November 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 23 November 2023

ASLI *h.*
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Rista Anggela

NIM : 01021181924184

NIM : 01021181924184

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu."

(Ali bin Abi Thalib)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua orang tua
- Keluarga besar

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing(NPF), Suku Bunga dan Bank Size terhadap Pembiayaan KPR Syariah (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia 2015-2021)*.”. Skripsi ini disusun dalam rangka sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penulisan dan pelaksanaan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen. Oleh sebab itu, penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga penyempurnaan pada skripsi ini dapat dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Indralaya, 18 Desember 2023
Penulis,



Rista Anggela
01021181924003

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak sekali kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur tak pernah berhenti diucapkan atas doa-doa yang sudah dikabulkan oleh-Nya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Eri Usman dan Ibu Murhayati, serta kedua kakak saya Ns. Riva Hartin, S.Kep dan Ririt Guspita. Berkat doa, bantuan dan pengorbanan mereka penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Adam, S.E., M.si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.si dan Bapak Dr. Soekanto, S.E., M.si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga pikir untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritikan dan saran kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan dan para staf yang sudah membantu proses belajar mengajar selama kuliah maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepada Nenek tercinta Warmayati, Tante Elna Fitrawati, S.pd,Aud dan Rina Deptika Eka Putri, Paman Mulma'arif dan Yeldi Efrianto, M.Psi, Keponakan tercinta Aira Putri Riansya, Aiswha Putri Riansyah dan Zaiba Putri Qiana, Kakak Ipar Syah Rijal, S.pd dan Adam Sori, Pak Etek Rahamin dan Jonhendri, dan Adik-adik Ferland, Azaliyyah, Balqis, Bilqis,Gavindra, Pais, Agif dan Zahira. Yang sudah memberikan doa dan bantuan selama masa perkuliahan maupun proses penyelesaian skripsi.
10. Mba In selaku administrator Jurusan Ekonomi Pembangunan yang banyak membantu penulis dalam mengurus seluruh administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses penyelesaian perkuliahan.
11. Para sahabat tercinta Nurlaila Ainiasa, Nadya Nur Aisyah, Sofiah Maharani, Eka Putri, Elsa Nova Farindri, vina yang selalu memberikan bantuan, doa dan semangat kepada penulis.

12. Kepada seluruh teman angkatan 2019 Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh orang yang terlibat yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), SUKU BUNGA DAN BANK SIZE TERHADAP PEMBIAYAAN KPR SYARIAH (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA 2015-2021)

Oleh :

Rista Anggela, Suhel

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financing to deposit ratio (FDR), non performing financing (NPF), suku bunga dan bank size terhadap pembiayaan kpr syariah (studi kasus bank umum syariah indonesia dan malaysia 2015-2021) . Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel tahun 2015-2021. Data tersebut diperoleh dari word bank,OJK dan bank negara malaysia dari tahun 2015-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDR dan NPF berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pembiayaan kpr syariah, variabel Suku Bunga dan Bank Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan kpr syariah.

Kata kunci : *financing to deposit ratio (FDR), non performing financing (NPF), suku bunga, bank size dan kpr yariah.*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 16610141992031003

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), INTEREST RATES AND BANK SIZE ON SHARIA MORTGAGE FINANCING

(CASE STUDY OF INDONESIAN AND MALAYSIAN SHARIA COMMERCIAL BANKS 2015-2021)

By :

Rista Anggela, Suhel

This research aims to analyze the influence of financing to deposit ratio (FDR), non-performing financing (NPF), interest rates and bank size on sharia mortgage financing (case study of Indonesian and Malaysian sharia commercial banks 2015-2021). The data used in this research uses secondary data in the form of panel data for 2015-2021. This data was obtained from World Bank, OJK and State Bank of Malaysia from 2015-2021. The analytical method used in this research is panel data regression. The results of this research show that the FDR and NPF variables have a positive and significant effect on sharia mortgage financing, the Interest Rate and Bank Size variables have a negative and significant effect on sharia mortgage financing.

Keywords: *financing to deposit ratio (FDR), non-performing financing (NPF), interest rates, bank size and mortgage loans.*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan




Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 16610141992031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Rista Anggela
	NIM	01021181924184
	Tempat, tanggal lahir	Tanjung, 31 Agustus 2000
	Alamat	Ujung Padang, Kenag. Tanjung, Kec. Koto VII, Kab. Sijunjung, Prov. Sumatera Barat
	Handphone	085264523298
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	160 cm	
Berat Badan	48 kg	
Email	ristaanggela7963@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2007	TK RA Darussalam Tanjung	
2007-2013	SD Negeri 10 Tanjung	
2013 – 2016	SMP Negeri 16 Sijunjung	
2016 – 2019	SMA Negeri 7 Sijunjung	
2019 – 2023	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
BEASISWA		
2019 - 2023	Beasiswa Bidikmisi	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2019-2020	Anggota LDF Ukhuwah Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
2019-2022	Anggota Himpunan Permato Sumatera Selatan	
2020-2021	Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Tanjung	

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat penelitian.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Produksi.....	14
2.1.2 Teori Pembiayaan.....	17
2.2 Konsep.....	20
2.2.1 Pembiayaan KPR Syariah.....	20
2.2.2 Rasio Pendanaan terhadap Deposito (FDR).....	22
2.2.3 Pembiayaan Tidak Terorganisir (NPF)	23
2.2.4 Suku Bunga.....	24
2.2.5 Bank Size.....	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	26
2.4 Kerangka Berfikir.....	30
2.5 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	36
3.5 Uji Hipotesis.....	42
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Pembiayaan Syariah	46
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	49

4.3 Hasil Penelitian.....	53
4.3.1 Hasil Pengujian Regresi Data Panel	53
4.3.2 Hasil Pengujian Pemilihan Model Terbaik	58
4.4 Uji Klasik.....	63
4.5. UJI HIPOTESIS.....	68
4.6 PEMBAHASAN.....	70
4.6.1 Pengaruh Financing Depoit Rasio (FDR) terhadap KPR Syariah.....	71
4.6.2 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan KPR Syariah.....	72
4.6.3 Pengaruh Suku Bunga terhadap Pembiayaan KPR Syariah	72
4.6.4 Pengaruh Bank Size terhadap Pembiayaan KPR Syariah	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 KESIMPULAN.....	74
5.2 SARAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia.....	3
Tabel 4.1 Data KPR Bank Mega Syariah Dan RHB Islamic Bank Berhad.....	49
Tabel 4.2 Data FDR Bank Mega Syariah Dan RHB Islamic Berhad.....	50
Tabel 4.3 Data NPF Bank Mega Syariah Dan RHB Islamic Berhad	50
Tabel 4.4 Data Suku Bunga Bank Mega Syariah Dan RHB Islamic Berhad.....	51
Tabel 4.5 Data Bank Size Bank Mega Syariah Dan RHB Islamic Berhad.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Common Effect Model Regresi Data Panel Bank Syariah Indonesia	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Common Effect Model Regresi Data Panel Bank Syariah Malaysia.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Fixed Effect Model Bank Syariah Indonesia	56
Tabel 4.9 Uji Fixed Effect Model Regresi Bank Syariah Malaysia.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Random Effect Model Regresi Data Panel Bank Syariah Indonesia	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Random Effect Model Regresi Data Panel Bank Syariah Malaysia.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Chow Test Bank Syariah Indonesia	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Chow Test Bank Syariah Malaysia.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Hausman Test Bank Syariah Indonesia	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hausman Test Bank Syariah Malaysia.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test Bank Syariah Indonesia	62
Tabel 4.17 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test Bank Syariah Malaysia.....	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Syariah Indonesia	65
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Syariah Malaysia.....	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinieritas Bank Syariah Indonesia	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinieritas Bank Syariah Malaysia.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Dan Malaysia	11
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Bank Syariah Indonesia	63
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Bank Syariah Malaysia	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. : Model Cem.....	80
Lampiran 2. : Model Fem.....	81
Lampiran 3. : Model Rem.....	82
Lampiran 4. : Uji Chow.....	83
Lampiran 5. : Uji Hausman.....	84
Lampiran 6. : Uji LM.....	85
Lampiran 7. : Uji Normalitas.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi hukum Islam sebagai hukum negara, sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Selain itu, menurut UU No. 21 Tahun 2008, Islam melakukan transaksi keuangan yang halal. Mulailah dengan Muamalat. Didalam islam , pemeluknya dilarang melakukan riba. Tapi Muslim membutuhkan layanan perbankan seperti orang lain dan karena berbagai alasan : Mendanai usaha perdagangan perdagangan, menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan, membeli rumah, membeli mobil, memfasilitasi modal investasi, berdagang. Berikut adalah gambaran sistem perbankan syariah yang mengedepankan pertimbangan etika, moral, sosial, dan agama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat. Menurut sistem konvensional, hukum syariah melakukan fungsi yang mirip dengan hukum konvensional: masing-masing berfungsi sebagai penjaga gerbang sistem moneter dan keuangan (Ahmad, 2011)

Variasi ada dalam bagaimana perbankan dan mata uang syariah diterapkan di setiap negara ASEAN. Malaysia dan Indonesia adalah negara Muslim, dengan Indonesia memiliki lebih dari 250 juta orang di seluruh dunia, dan Malaysia memiliki lebih dari 27 juta. Mayoritas penduduk di kedua negara yang dimaksud adalah Muslim. Dengan total pangsa pasar perbankan syariah yang melebihi

sekitar 26 persen dari rata-rata nasional, Malaysia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Terdapat variasi dalam penerapan perbankan dan mata uang yang sesuai dengan syariah di setiap negara ASEAN. Malaysia dan Indonesia adalah negara Muslim, dengan Indonesia memiliki lebih dari Malaysia memiliki sekitar 27 juta orang dan 250 juta orang di seluruh dunia. Mayoritas penduduk di kedua negara yang dimaksud adalah Muslim. Malaysia merupakan negara berkembang dengan ekonomi stabil yang memiliki total pangsa pasar layanan perbankan syariah yang melebihi sekitar 26% rata-rata nasional. Indonesia adalah satu-satunya negara di ASEAN yang kini berupaya mengembangkan sistem perbankan dan mata uang yang sesuai syariah. Berbeda dengan Malaysia yang memiliki *state-driven strategy*, fokus perbankan syariah di Indonesia lebih pada pasar (Rama, 2015)

Karena kontribusi dari kedua pelaku industri, termasuk Bank Negara Malaysia, badan penasihat independen pemerintah, dan organisasi lainnya, pertumbuhan industri keuangan syariah di Malaysia harus diperhatikan lembaga (Billah, 2016)

Di Indonesia sendiri, kegiatan perbankan syariah telah meningkat secara signifikan selama era reformasi, dimulai dengan disahkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998. Dalam UU tersebut terdapat jenis usaha tertentu yang dapat dilakukan oleh banyak bank syariah di Indonesia. Untuk mengoperasikan dan mengimplementasikan. Pertumbuhan industri perbankan di Indonesia pada tahun

2008 merupakan pelajaran penting yang patut diingat, terutama mengingat telah disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Riyadi, 2006)

Di Indonesia secara keseluruhan, bank syariah pertama adalah Bank Muamalat yang mulai beroperasi sebagai bank syariah pertama di tanah air. Pertumbuhan perbankan syariah di Malaysia didorong oleh strategi bisnis yang komprehensif. Karena ketersediaan infrastruktur pendukung yang diperlukan, bank menurut hukum Islam berhasil beroperasi di Malaysia. Perluasan dimulai pada 7 April 1983, ketika Undang-Undang Perbankan Islam (IBA) diundangkan. Dengan bantuan IBA, Bank Negara Malaysia (BNM) menyediakan pendanaan untuk mengoperasikan dan menegakkan bank syariah sama seperti bank konvensional. Bank Islam pertama adalah Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) yang mulai beroperasi pada 1 Juli 1983 dengan kapitalisasi total sekitar RM 369.8 juta atau lebih tepatnya Rs. 1.5 triliun 1.035 triliun (Ascarya, 2006)

Tabel : 1.1 Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia

Bank Umum Syariah Indonesia	Bank Umum Syariah Malaysia
Bank Syariah Indonesia	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Bank Muamalat Indonesia	Bank Muamalat Malaysia Berhad
Bank Mega Syariah	Bank Islam Malaysia
BJB Syariah	Bank Islamic Bank Berhad

Sumber : *OJK dan BNM*

Pembiayaan juga dapat meningkatkan tingkat investasi dengan meningkatkan pertumbuhan di sektor real. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perbankan memegang peranan penting dalam pembangunan infrastruktur nasional. Dengan memberikan pinjaman, bank komersial memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap kesehatan ekonomi negara masing-masing secara keseluruhan.

Pembiayaan yang dianggap serius oleh masyarakat umum. Pembiayaan menengah ke bawah didominasi peminat pembiayaan gadai syariah set margin. Meski tidak sesuai dengan praktik perbankan konvensional, margin KPR Syariah tetap cukup menguntungkan bagi nasabah. Dalam kerangka waktu pembiayaan akad murabahah, daya tarik pembiayaan gadai syariah bersumber dari sambung marjin (Rachman, 2003)

Dalam praktik nyata, bank syariah dapat terus mengganggu pertumbuhan bisnis gadai syariah hingga ke bawah. Namun untuk memahami tantangan keuangan ke depan, bank ummah syariah juga harus mempertimbangkan indikator mata uang lainnya (Apriyani, 2017)

Menurut aktivitas perbankan, produk perbankan syariah juga mencakup tiga bagian utama: produk mobilisasi modal (pembiayaan), produk penyaluran modal (pembiayaan) dan produk jasa (Rosmanita, 2011) Dari sisi keuangan, keuangan mempunyai kemampuan untuk mendorong, mengkonsolidasikan dan meningkatkan stabilitas moneter. Pembiayaan juga dapat meningkatkan laju pertumbuhan sektor riil sebesar membiayai investasi.. Jadi, dapat dikatakan bahwa perbankan mempunyai peran dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional.. melalui pembiayaan, bank umum memberikan kontribusi penting terhadap peredaran perekonomian negara. Termasuk pembiayaan kepemilikan rumah

dengan menggunakan sistem syariah atau dikenal juga dengan Pembiayaan KPR Syariah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan yang sangat populer.

Minat pembiayaan KPR syariah dengan margin tetap didominasi oleh masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah.. Jalur pembiayaan KPR syariah dinilai tetap menarik bagi nasabah, meski tidak mengikuti langkah perbankan konvensional.. Daya tarik pembiayaan hipotek syariah berasal dari suku bunganya yang tetap.. keuntungan selama masa pembiayaan akad murabahah Faktanya, bank syariah umum selalu dapat membiayai pembiayaan KPR syariah dalam pengembangannya di masa depan.. memperhatikan rasio keuangan lainnya (Rachman, 2003).

Di Malaysia, religiusitas dianggap sebagai faktor utama yang memengaruhi pengambilan keputusan saat menggunakan real estat yang sesuai syariah di wilayah tersebut. Sebuah studi telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana agama mempengaruhi preferensi pribadi selain agama dan faktor lain yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli barang (Alan, 2014).

Di Malaysia, pasar real estat meningkat dari RM6,8 juta menjadi RM23,3 juta selama periode enam tahun. terhadap faktor-faktor yang akan mempengaruhi konsumen Muslim dan non-Muslim terhadap pembelian real estate halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi, kualitas layanan, agama, liputan media arus utama, dan modal sosial merupakan faktor signifikan yang berpengaruh negatif terhadap proyek real estat yang mematuhi hukum syariah (Darmi & Mujtahid, 2020)

Sebaliknya, salah satu faktor yang mempengaruhi pembelian real estate halal di Indonesia adalah prioritas bank halal dalam pembelian real estate halal atau ciri-ciri dengan pembelian real estate halal. Program Pembiayaan Real Estate Syariah dan Real Estate Syariah. Dari beberapa faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat umum, baik di Malaysia maupun Indonesia, telah mengetahui produk-produk bank etis yang tersedia dalam bentuk tertentu (Siswantoro, 2012).

Perusahaan Malaysia menggunakan berbagai akad untuk memasarkan produk perumahan yang sesuai syariah. Pada prinsipnya, ada dua jenis rumah yang dijual dan dibeli di negeri ini: rumah pra-konstruksi (rumah yang sudah dibangun tetapi belum dijual) dan rumah yang sedang dibangun (rumah yang masih dibangun). Ketika digunakan untuk memfasilitasi pembelian rumah, akad sesuai syariah dikenal sebagai akad pembiayaan utang dan akad pembiayaan ekuitas. Akad didasarkan pada pinjaman, seperti Murabahah, BBA, BBA komoditas, Ijarah Thumma Bay, dan Istisna. Sebaliknya, pendekatan berbasis ekuitas meliputi Musyarakah Mutanaqisah, Mudharabah, dan Musyarakah itu sendiri (Solehuddin, 2009).

Di Indonesia, KPR atau dikenal juga dengan KPR Syariah hadir dalam berbagai bentuk yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan: jual beli, dan pengambilalihan selama masih dalam keadaan sah (Haris, 2007b).

Mengenai penggunaan produk akad, terdapat banyak kesamaan antara bank syariah di Malaysia dan Indonesia, menggunakan akad Istishna, Ijarah,

Murabahah, dan Musyarakah. Ukuran atau bentuk bank juga mempengaruhi besarnya pinjaman (Ranjan, 2003).

Kinerja keseluruhan satu bank diukur dalam kaitannya dengan kinerja keseluruhan bank lain. Dalam mendistribusikan uang, bank konvensional menggunakan suku bunga mengambang, namun bank syariah tetap menggunakan suku bunga. Suku bunga mempertahankan faktor penting dalam ekonomi pasar. Ada kesepakatan tetap antara permintaan uang dari pinjaman dan uang yang diberikan kepada pelompot bunga pada simpul tertentu. Perubahan Kebutuhan Modal Peminjam Gubah Tingkat Suku Bunga, dan Perubahan Jumlah Uang yang Tersedia Untuk Membiayai Rencana Pengeluaran Peminjam, Yang Pada Gilirannya Mempengaruhi Pengeluaran (Trainer, 1984).

Mengenai penggunaan produk akad, banyak kesamaan antara bank syariah di Malaysia dan Indonesia, seperti penggunaan akad dalam pembayaran gadai menggunakan akad Istishna, akad Ijarah, Murabahah, dan Musyarakah. Ukuran atau bentuk bank juga mempengaruhi jumlah pinjaman. Kinerja keseluruhan satu bank diukur dalam kaitannya dengan kinerja keseluruhan bank lain (Ranjan, 2003).

Dalam mendistribusikan uang, bank konvensional menggunakan suku bunga mengambang, namun bank syariah tetap menggunakan suku bunga. Suku bunga mempertahankan faktor penting dalam ekonomi pasar. Ada kesepakatan tetap antara permintaan uang dari pinjaman dan uang yang diberikan kepada pelompot bunga pada simpanan tertentu. Peminjam Modal Kebutuhan Perubahan

Menggubah tingkat Suku Bunga, yang pada gilirannya menggunakan Pengeluaran Konsumen, konsumsi dan Perusahaan, Pendapatan, Produk Nasional Brute, Penggunaan Sumber Daya, dan Harga Tiket dalam pergantiannya. Belum lagi suku bunga memiliki peredam ekonomis yang signifikan (Semadiarsi, 2015).

Peningkatan kredit macet adalah risiko ekspansi atau peningkatan kredit bermasalah, yang terkait dengan risiko kerugian akibat kredit tersebut. Bank Pembangunan Daerah Bali. NPL yang tinggi akan mencegah bank untuk meningkatkan irama pembatalannya untuk melindungi jangka waktu kredit . Di India mengungkapkan bahwa MFN, ukuran bank, dan faktor ekonomi makro secara signifikan mempengaruhi aktivitas pinjaman (Ranjan, 2003).

Subjek Penelitian ini Dikarenakan keberadaan perbankan syariah baik di Indonesia maupun di Malaysia, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kedua negara tersebut memiliki populasi muslim yang signifikan. Malaysia juga menjadi contoh praktik perbankan syariah bagi negara lain, seperti Indonesia. Dalam praktiknya, baik Malaysia maupun Indonesia memiliki beberapa kesamaan praktik dalam pelaksanaannya, khususnya penggunaan sistem Akad sebagai penghubung antara bank dan nasabah di negara-negara yang sesuai syariah. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan, terlihat jelas bahwa konsumen di Malaysia dan Indonesia mengonsumsi perumahan dalam jumlah yang signifikan.

Finance to Deposit Ratio (FDR), rasio ini menggambarkan sejauh mana tabungan digunakan untuk pemberian pinjaman.. Jika rasionya tinggi, menunjukkan bank tersebut meminjam sejumlah uang atau relatif tidak likuid..

Sebaliknya, rasio yang paling rendah menunjukkan bank mempunyai kelebihan likuiditas dan modal yang tersedia untuk penyaluran kredit (Rofadatul, 2020).

Non-Performing Finance, NPF (disebut kredit macet, NPL dalam sistem konvensional) mengacu pada pinjaman yang tidak lagi menghasilkan pendapatan (pembayaran) bagi bank induk.. Ini termasuk pokok dan margin yang harus dibayar atas pembiayaan tersebut.. Pembiayaan umumnya dianggap tidak bermasalah setelah gagal bayar selama tiga bulan berturut-turut (biasanya 90 hari) atau berdasarkan kebijaksanaan masing-masing bank (Odeduntan, 2016)

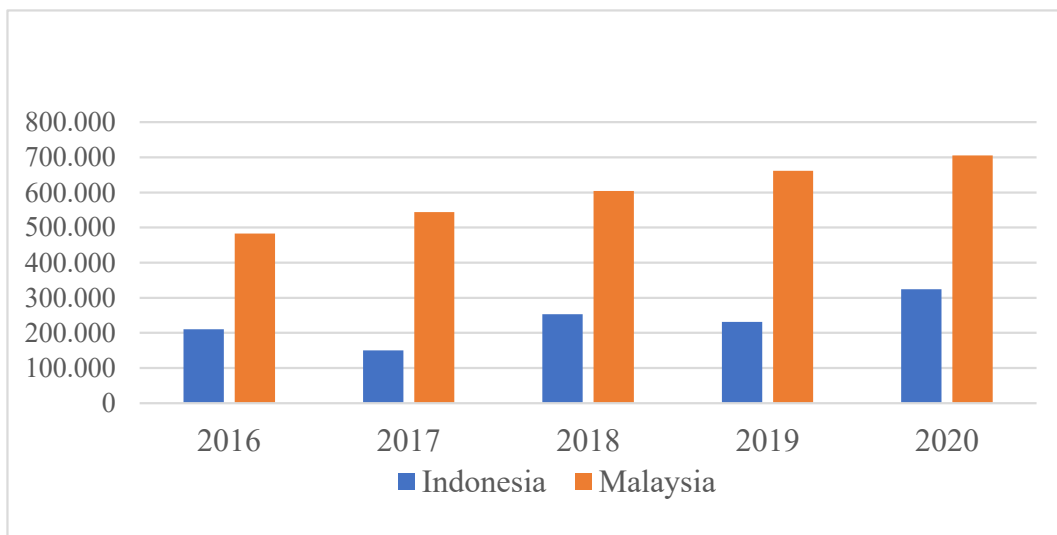
Untuk mengukur kualitas utang, bank sering kali melaporkan rasio utang macet terhadap total modal. Oleh karena itu, rasio MFN yang lebih rendah berarti kerugian bank yang lebih rendah, sedangkan rasio MFN yang lebih tinggi (atau meningkat) berarti kerugian bank yang lebih tinggi.. Dalam hal alokasi kredit bank juga ditentukan oleh besar kecilnya bank tersebut.. Ukuran bank dihitung dari total aset yang dimiliki bank dibandingkan dengan total aset bank lain (Ranjan, 2003).

Bank konvensional membiayai dengan menggunakan suku bunga mengambang sedangkan bank syariah menggunakan suku bunga tetap. Suku bunga memainkan peran penting dalam ekonomi pasar.. Menyeimbangkan kebutuhan modal peminjam dan pasokan modal penabung dengan suku bunga yang terus disesuaikan.. Jumlah modal yang tersedia untuk rencana pengeluaran peminjam dana serta perubahan kebutuhan modal peminjam mengubah tingkat suku bunga, yang pada gilirannya mempengaruhi pengeluaran konsumen dan

bisnis, pendapatan, produk nasional bruto, penggunaan sumber daya, dan tingkat harga.. , suku bunga mempunyai dampak besar pada kami ekonomi (Ali, 2015).

Pembiayaan ekuitas rumah di bank syariah dan konvensional akan menimbulkan reaksi negatif terhadap suku bunga acuan dalam jangka panjang. Penurunan suku bunga acuan akan mendorong permintaan terhadap perumahan baik untuk keperluan konsumsi (perumahan). serta investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan pembiayaan kepemilikan rumah di kedua bank tersebut (Fadly et al., 2021).

Pengaruh jenis jasa akuntansi (audit, review, ringkasan dan non-pelaporan), Kantor Akuntan yang memberikan jasa, struktur modal peminjam dan kinerja peminjam. Situasi (Miller, J.R., & Smith, 2002)



Gambar : 1.1 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia Dan Malaysia

Sumber : *Data diolah, 2023*

Ukuran bank pada keputusan pemberian pinjaman.. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah pinjaman dan tingkat suku bunga dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran bank pemberi pinjaman kredit macet mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap alokasi kredit kepemilikan rumah BPD 13 Bali (Semadiarsi, 2015).

Meningkatnya kredit macet berarti semakin besarnya risiko pelunasan kredit atau kredit bermasalah yang berdampak pada meningkatnya risiko kerugian akibat kredit bermasalah, karena alasan-alasan seperti : Dalam hal ini bank akan membangun cadangan penyelesaian utang yang lebih tinggi untuk mengatasi situasi kredit macet yang semakin meningkat. Akan terjadi risiko yang akan mengakibatkan tergerusnya modal sehingga modal yang disalurkan melalui kredit akan berkurang dalam penyaluran pinjaman ekuitas rumah dari Bank Pembangunan Daerah Bali.. Rasio kredit macet yang tinggi akan mendorong bank untuk meningkatkan dana cadangan penyelesaian utang sehingga menurunkan penyaluran kredit. di India menunjukkan bahwa NPF, ukuran bank dan guncangan makroekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit (Ranjan, 2003).

Penelitian ini menggunakan variabel independen, peneliti memasukkan rasio penarikan deposito (FDR), faktor non-probabilitas (NPF), suku bunga, dan radius bank, dan menggunakan permutasi simultan dan minimal untuk menentukan apakah masing-masing variabel memiliki dampak positif. Variabel independen implementasi KPR Syariah dan identifikasi variabel independen yang paling besar pengaruhnya terhadap implementasi KPR Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh financing to deposit ratio (FDR), non performing financing (NPF), suku bunga, dan bank size terhadap pembiayaan kpr syariah pada bank syariah Indonesia dan Malaysia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh financing to deposit ratio (FDR), non performing (NPF), Suku Bunga, dan Bank Size terhadap keputusan perubahan KPR di bank syariah Indonesia dan Malaysia.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dapat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Tujuan untuk menambah pengetahuan tentang rasio bank syariah terhadap jenis lembaga keuangan lainnya, suku bunga, dan ukuran bank dalam transaksi gadai syariah.

2. Menawarkan saran yang dapat meningkatkan implementasi gadai syariah dan menjadi panduan bagi mereka yang melakukan penelitian mendalam tentang subjek tersebut.
3. Memberikan informasi dan rekomendasi tentang pembiayaan syariah, pembiayaan suku bunga, dan persyaratan bank.

b. Manfaat Praktis

1. Menganalisis dampak rasio simpanan, pembiayaan tidak terorganisir, suku bunga, dan ukuran bank pada adopsi produk syariah oleh bank syariah arus utama, studi ini berguna sebagai landasan untuk memperluas sektor perbankan syariah.
2. Prinsip dasar teori ekonomi atau ekonomi politik adalah bahwa lebih tepat untuk fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
3. Informasi lebih lanjut mengenai KPR Syariah Pembiayaan yang diungkapkan kepada bankir harus disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, R. dan F. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3, 49-64
- Ahmad. (2011). Riba and Islamic Banking. *Eknomi Islam*, 5, 1763–1767. <https://doi.org/10.5897/AJBM10.723>
- Ahmad, N. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model Dan Fixed Effect Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *Jurnal Ilmiah*, 2, 52-67. <https://10.33751/interval.v2i2.6516>.
- Akhyar, R. N. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Probabilitas Pada Bank BNI Syariah. *Jurnal Eknomi Islam*, 2, 10-12.
- Alan, Y. (2014). Does inventory productivity predict future stock returns? A retailing industry perspective. *Jurnal Ekonomi Management Science*, 60(10), 2416–2434. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1897>.
- Ali, H. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing, dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Pembiayaan Barbasis Bagi Hasil (Mudharabah) pada Perbankan Syariah Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics*, 8. <https://doi.org/10.30631/ijoibe.v8il.1875>.
- Antonio, M. S. (2009). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 78-82. Gema Insani.
- Apriyani. (2017). Pengaruh CAR, ROA dan BOPO terhadap NPF pada Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics Finance*, 1, 554-554. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2595>.
- Ascarya. (2006). Comparing Islamic Banking Development in MALAYSIA and INDONESIA: Lessons for Instruments Development. *Paper Directorate of Monetary Management Bank Indonesia*, 10-27.
- Billah. (2016). *Investment Policies Under Shari'ah Principles*. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 33, 11-24.
- Darmi, T., & Mujtahid, I. M. (2020). Peningkatan Kapasitas Kebijakan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 3(1). <https://doi.org/10.31506/jipags.v3i1.5484>
- Diani. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price TO Book Value Saham. *Manajemen Bisnis*. 6, 26-40. <https://doi.org/10.12928/fokus.v6i1.1670>.
- Evani, S. (2022). Pengaruh Modal Intelektual, Ratio Utang, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14, 275-288. <https://doi.org/114.7.1531/index.php/jam/view/5259>.

- Fadly, F., Inat, F., Iryanto, M., & Quilim, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 123–129. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1858>.
- Gujarati. (2011) *Dasar-Dasar Ekonometrika (Basic Econometrics) (5th ed., pp. 249–256)*. Salemba Empat.
- Haris. (2007). Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Sebuah Inovasi Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1, 113-125. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol1.iss1.art8>.
- Hasanah. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah di Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ekonomi*.
- Jamilah. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 5. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1178>.
- Karlina. (2015). Analisis Pengaruh Simpanan (DPK), Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*. 15. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4583>.
- Kasmir. (2008). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. 78-87.
- Mandalo. (2014). Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa, dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Semarang. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5, 107-136. <https://doi.org/10.21580/economica.2092.772>.
- Miller, J.R., & Smith, L. . (2002). The Effects of The Level of Assurance, Accounting Firm, Capital Structures, and Bank Size on Bank Lending Decisions. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 17, 51-71. <https://doi.org/10.117/0148558/021700103>.
- Muhammad, A. . (2016). *The Development of Islamic Finance in Malaysia. Islamic Banking and Finance : Principles, Intrumen Operation*. 601-17.
- Munandar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi FDR Serta Implikasinya Terhadap ROA DAN NOM Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7, 105-116. <https://doi.org/10.36908/esha.v7i2.367>.
- Muriah, S. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Penjualan Perusahaan Dan Reputasi Kap Pada Pergantian Kap. *Jurnal Akuntansi*, 13, 723-736.
- Odeduntan. (2016). Financial Stability of Islamic Banks: Empirical Evidence. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 4, 39-46.
- Perwitasari, Y. P., & Soetrisno, S. (2020). Analisa Pendapatan, Nilai Tambah, dan Strategi Pengembangan Usaha di Sentra Kerajinan Kulit Selosari Kabupaten

- Magetan, Jawa Timur. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 22(3), 255. <https://doi.org/10.25077/jpi.22.3.255-266.2020>
- Pratin. (2005). Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Presentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.20885/js.v0i0.937>.
- Pridana, s. . dan S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Book. 206-2013.
- Purnomo dan Sutadji. (2022). *Analisis Data Multivariat*. Omera Pustaka. 2-28.
- Rachman. (2003). Non-Performing Loans and Terms of Credit of Public Sector Banks in India: An Empirical Assessment. *Reserve Bank of India Occasional Papers*, 24.
- Rama. (2015). Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah di Asia Tenggara. *The Journal of Tauhidinomics*, 1, 1-25.
- Ranjan. (2003). Non-Performing Loans and Terms of Credit of Public Sector Banks in India: An Empirical Assessment. *Reserve Bank of India Occasional Papers*. 24.
- Redas. (2013). Analisis Pengaruh Simpanan (DPK), Tingkat Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4, 1-23. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v4i1.1132>.
- Rimadhani, M. (2011). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2011. *Jurnal Ekonomi*, 19,27-52. <https://doi.org/10.25105/me.v19i.833>.
- Riyadi. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Lembaga Penertbit FEUI. 37-62.
- Rofadatul. (2020). Pengaruh CAR,ROA,BI 7-day rate performing financing KPR pada bank umum syariah periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7, 774-794. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp774-794>.
- Rosmanita. (2011). Opportunities and Challenges in Developing Islamic Pension Funds in Indonesia. *Jurnal Etikonomi*, 19, 312-320. <https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.16284>.
- Semadiarsi. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) (Studi Pada BPD Bali Periode 2011-2013). *E Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 3. <https://doi.org/10.23887/jimat.v3il.4722>.
- Septiawan. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Probabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 579-588. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3727>.

- Siswanto. (2012). The Awareness, Preference And Distinctiveness Of Islamic Home Financing Type in Indonesia. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 17, 442-25.
- Solehuddin. (2009). Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*. 5(2). <https://doi.org/10.29244/jam.5.2.88106>.
- Sri, Y. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Pembiayaan Mudharabah Terhadap Probabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017. *Journal Accounting Profession*. 2(1), 31-46. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i1.9>.
- Sugeng Haryono. (2016). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi Dan Struktur Aktiva. *Ekonomi Dan Bisnis*, 19. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.483>
- Sugiyono. (2011). Macro-Economic Impact on Stock Prices. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 13-19. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3245>
- Surya (2015). Pengaruh DPK, BI Rate Dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada BPR Di Provinsi Bali Tahun 2009-2014. *jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali*, 4(5), 451-464.
- Trainer, L. (2014). Central Bank Macroeconomic Forecasting During the Global Financial Crisis: The European Central Bank and Federal Reserve Bank of New York Experiences. *Journal of Business & Economic Statistics*, 32(4), 483-500. <https://doi.org/10.1080/07350015.2014.959124>.
- Wahab. (2014). Analisis Pengaruh FDR, NPF, Tingkat Bagi Hasil, Kualitas Jasa Dan Atribut Produk Islam Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Semarang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 107-136. <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.772>.
- Wahyudi, S. T. (2020). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views* (Kedua). 87-109. RajaGrafindo Persada.
- Wirajaya. (2021). Kecukupan Modal, Probabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Return Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 33, 1863-1867. <https://doi.org/10.2484/EJA.2023.v33.i07.p13>.